	STIE WIDYA WIWAHA **YOGYAKARTA** **PROGRAM STUDI: MANAJEMEN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	**KODE**	**Rumpun MK**	**Bobot (SKS)**	**Semester**	**Tanggal Penyusunan**
PENGANGGARAN BISNIS	**MKU 319**	**Mata Kuliah Wajib**	**3**	**4**	**3 Januari 2026**

Otorisasi	**Dosen Pengampu**	**Koordinator RMK**	**Kaprodi**
	(Dila Damayanti, S.E., M.M)	(Dr. Muhammad Mathori, M.Si)	(Dr. Muhammad Mathori, M.Si)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Penganggaran Bisnis memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mengenai pengoperasian sistem perencanaan, penyusunan, pengkoordinasian, dan pengendalian anggaran operasional maupun keuangan perusahaan. Materi mencakup peramalan penjualan (sales forecasting), penyusunan anggaran operasional (penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja langsung, BOP), anggaran finansial (piutang, kas, investasi modal), anggaran komprehensif, analisis BEP, hingga evaluasi kinerja melalui analisis varians biaya dan laba berbasis pendekatan interdisipliner STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) dan Outcomes-Based Education (OBE).
Mata Kuliah Prasyarat	Manajemen Keuangan
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL PRODI**
	CPL02 — Menguasai teori, konsep, dan metodologi manajemen fungsional (pemasaran, keuangan, SDM, operasional) berskala lokal maupun internasional, serta mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk mendiagnosis masalah organisasi,

		merumuskan rekomendasi solusi strategis, dan memfasilitasi transformasi bisnis secara profesional.
	CPL03	Menguasai prinsip kewirausahaan, inovasi model bisnis, serta dinamika ekonomi, hukum, dan budaya bisnis global; mampu berkomunikasi secara efektif (lisan dan tulisan) dalam bahasa nasional/internasional, bekerja sama dalam tim multikultural, serta mengidentifikasi peluang pasar dan memformulasikan ide bisnis berbasis teknologi (technopreneurship) yang adaptif.
	CP-MK	
	CPMK-1	Mampu menganalisis kerangka konseptual penganggaran bisnis, pergeseran paradigma perencanaan operasional, serta implikasi teknologi dan etika manajerial dalam penyusunan budget kontemporer.
	CPMK-2	Mampu memformulasikan teknik kuantitatif peramalan penjualan (sales forecast) dan merancang anggaran operasional komprehensif (penjualan, produksi, bahan baku, TKL, dan BOP).
	CPMK-3	Mampu mengkalkulasi dan merekayasa anggaran finansial (anggaran variabel, piutang, kas, dan capital budgeting) berbasis spreadsheet terintegrasi.
	CPMK-4	Mampu mengevaluasi kinerja manajerial melalui analisis BEP, pengemasan anggaran komprehensif, serta analisis varians selisih realisasi terhadap anggaran secara mandiri.
Sub-CPMK	1. Mampu menguraikan ekosistem penganggaran bisnis kontemporer, etika perencanaan anggaran, serta dinamika proses perencanaan dan pengendalian manajemen. 2. Mampu menganalisis dan merumuskan model peramalan penjualan (sales forecasting) berbasis metode kualitatif dan kuantitatif statistik. 3. Mampu mendesain dan menyusun anggaran penjualan serta anggaran produksi dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan persediaan.	

	4. Mampu memformulasikan dan mengkalkulasi anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik (BOP). 5. Mampu merancang anggaran variabel (variable budget) berbasis pemisahan biaya tetap dan variabel secara kuantitatif. 6. Mampu mengkonstruksi anggaran modal (capital budgeting) menggunakan teknik evaluasi investasi kuantitatif (NPV, IRR, Payback Period, ROI). 7. Mampu merekayasa anggaran piutang dan anggaran kas dinamis berbasis proyeksi penerimaan dan pengeluaran operasional. 8. Mampu menyajikan skema anggaran Break Even Point (BEP) dan menyusun Anggaran Komprehensif secara sistematis dan komunikatif. 9. Mampu memetakan dan menghitung analisis varians selisih realisasi terhadap anggaran serta mengevaluasi kinerja unit usaha secara akurat.
Tim Teaching	1. Dr. Muhammad Mathori, M.Si 2. Dila Damayanti, S.E., M.M.
Referensi	1. Mowen, M., Hansen, D., Heitger, D., Sands, J., Winata, L., & Su, S. (2016). *Managerial Accounting*. South Melbourne: Cengage Learning. 2. Adisaputro, Gunawan & Anggarini, Yunita. (2017). *Anggaran Bisnis*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 3. Atrill, Peter & McLaney, Eddie. (2009). *Management Accounting for Decision Makers*. 6th Edition. Prentice Hall. 4. Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, G. G. (2019). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. 8th Edition. McGraw-Hill.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

Minggu	Sub-CPMK	Materi / Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Aktivitas Mahasiswa	Penilaian / Bentuk	Bobot	Indikator Penilaian
1 **(Science)**	Mampu menguraikan ekosistem penganggaran bisnis kontemporer serta pergeseran paradigma perencanaan manajemen.	Konsep Dasar Penganggaran Bisnis: Kerangka fungsi manajemen, definisi & tujuan anggaran, perbandingan anggaran dan rencana strategis, etika penyusunan anggaran.	Kuliah Interaktif & Diskusi Kelompok	Menganalisis artikel ilmiah tentang pergeseran sistem penganggaran tradisional ke penganggaran adaptif digital.	Partisipasi Diskusi Kelas	5%	Ketepatan membedakan karakteristik anggaran operasional, keuangan, dan strategis.
2 **(Tech)**	Mampu menganalisis implikasi teknologi informasi dan peramalan penjualan kualitatif/kuantitatif.	Sales Forecasting I: Peran data analisis digital dalam peramalan; Hubungan forecast dan rencana penjualan; Peramalan kualitatif (pendapat tenaga penjual & pakar).	Case Method	Membedah studi kasus nyata mengenai distorsi peramalan penjualan akibat fluktuasi pasar dan penyelesaiannya berbasis IT.	Laporan Analisis Kasus	5%	Ketepatan formulasi asumsi peramalan bisnis kualitatif.

3 **(Math)**	Mampu memformulasikan estimasi peramalan penjualan menggunakan teknik statistik kuantitatif secara presisi.	Sales Forecasting II: Metode kuantitatif peramalan penjualan (Trend Bebas, Trend Setengah Rata-rata, Trend Momen, Least Squares, & Regresi).	Praktikum Komputasi	Merekayasa model matematis peramalan penjualan dari data historis volume penjualan perusahaan menggunakan spreadsheet.	Kuis Objektif 1	5%	Akurasi dan kevalidan matematis kalkulasi persamaan trend peramalan penjualan.
4 **(Eng)**	Mampu mengonstruksi Anggaran Penjualan terintegrasi sebagai dasar perencanaan operasional.	Anggaran Penjualan: Penentuan harga jual, penyusunan jadwal penjualan per daerah/produk, konsep perencanaan penjualan komprehensif.	Problem-Based Learning	Merancang alokasi anggaran penjualan multi-produk dan multi-wilayah dalam kerangka simpul distribusi.	Lembar Kerja Praktik	5%	Akurasi pengintegrasian harga jual dan volume ke dalam master anggaran penjualan.

5 **(Eng)**	Mampu mendesain Anggaran Produksi berdasarkan sinkronisasi kebijakan persediaan dan penjualan.	Anggaran Produksi: Penyusunan anggaran produksi, kebijakan stabilitas produksi, stabilitas persediaan, dan kebijakan kombinasi.	Problem-Based Learning	Merancang matriks anggaran produksi bulanan menggunakan simulasi fluktuasi persediaan barang jadi.	Portofolio Hitungan Kasus	5%	Ketepatan perhitungan unit produksi sesuai kebijakan persediaan yang dipilih.
6 **(Math)**	Mampu mengalkulasi Anggaran Bahan Baku (Kebutuhan, Pembelian, dan Persediaan) secara presisi.	Anggaran Bahan Baku: Kebutuhan bahan baku (SUR), Anggaran Pembelian Bahan Baku, Anggaran Persediaan, dan Biaya Bahan Baku yang Habis Digunakan.	Latihan Kuantitatif Mandiri	Menghitung kuantitas pembelian bahan baku optimal dan biaya persediaan bahan baku menggunakan formula EOQ/Safety Stock.	Tes Matematika Anggaran	10%	Keberhasilan kalkulasi kebutuhan material baku dan pencatatan nilai persediaan.

7 **(Science)**	Mampu merancang Anggaran Tenaga Kerja Langsung (TKL) dan Anggaran BOP.	Anggaran TKL & BOP: Standar jam kerja langsung (DLHK), tarif upah, anggaran TKL, pengelompokan BOP, dan alokasi biaya BOP ke departemen.	Kuliah & Bedah Dokumen	Menganalisis kebutuhan jam kerja langsung serta menghitung proporsi BOP tetap dan variabel per departemen produksi.	Tugas Individu 1	5%	Kebenaran kalkulasi total biaya TKL dan penetapan tarif pembebanan BOP.
8	**UTS (Ujian Tengah Semester)**		Ujian Tertulis	Penyelesaian Soal Hitungan dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Teoretis & Kuantitatif (Materi Minggu 1-7).	Lembar Jawaban UTS	10%	Ketepatan formula, akurasi kalkulasi anggaran operasional, dan ketajaman analisis.
9 **(Tech)**	Mampu mendesain Anggaran Variabel (Variable Budget) berbasis aplikasi komputasi.	Anggaran Variabel: Konsep biaya tetap, variabel, dan semivariabel; Metode pemisahan biaya (High-Low, Scattergraph, Least Squares); Bentuk formula & tabel anggaran	Praktikum Komputasi	Membangun formula matematis otomatisasi anggaran variabel pada spreadsheet untuk antisipasi fluktuasi kapasitas operasional.	Kuis Objektif 2	5%	Validitas pemisahan komponen biaya tetap dan variabel dalam formula anggaran.

		variabel.					
10 **(Eng)**	Mampu mengonstruksi Anggaran Modal (Capital Budgeting) menggunakan kriteria penilaian kelayakan kelayakan investasi.	Anggaran Modal / Capital Budgeting: Konsep pengeluaran modal, cash inflow/outflow, metode evaluasi (Payback Period, ARR, NPV, IRR, Profitability Index).	Project-Based Learning (Tahap I)	Membuat model simulasi keputusan investasi alat/mesin pabrik baru berbasis kelayakan arus kas masa depan.	Progres Proyek I	5%	Keterampilan statistik/finansial dalam menghitung kelayakan NPV dan IRR investasi.

11 **(Math)**	Mampu mengkalkulasi dan merekayasa Anggaran Piutang berbasis skema termin penjualan kredit.	Anggaran Piutang: Pengaruh penjualan kredit terhadap piutang dan arus kas, skematisasi pola pengumpulan piutang (collection schedule), bad debts ratio.	Latihan Numerik Interaktif	Mengolah skema pembayaran pelanggan dan menyusun skedul penerimaan kas dari piutang secara matematis.	Pemecahan Kasus Komplit	5%	Akurasi penyusunan skedul penerimaan piutang dan estimasi cadangan piutang ragu-ragu.
12 **(Tech)**	Mampu mengonstruksi Anggaran Kas (Cash Budget) berbasis model estimasi penerimaan dan pengeluaran operasional & finansial.	Anggaran Kas: Sumber & penggunaan kas, penerimaan operasional/finansial, pengeluaran, posisi kas minimum, dan penentuan saldo kas akhir.	Project-Based Learning (Tahap II)	Menyusun template Anggaran Kas digital interaktif untuk menjaga likuiditas operasional bisnis UMKM.	Progres Proyek II	5%	Ketepatan perhitungan deficit/surplus kas dan perencanaan transaksi finansial pinjaman/investasi.

13 **(Arts)**	Mampu menyajikan analisis Break Even Point (BEP) dalam sistem penganggaran secara visual dan komunikatif.	Anggaran Break Even Point: Konsep BEP unit dan rupiah, Margin of Safety (MoS), Operating Leverage, serta grafik analisis titik impas.	Kuliah & Presentasi Kreatif	Membuat diagram infografis estetik titik impas (BEP Chart) yang menggambarkan hubungan biaya, volume, dan laba operasional.	Rubrik Infografis BEP	5%	Kreativitas visualisasi grafik BEP dan ketepatan proyeksi margin keamanan bisnis.
14 **(Arts)**	Mampu menyajikan skema Anggaran Komprehensif (Master Budget) bisnis secara informatif dan estetis.	Anggaran Komprehensif: Integrasi Rencana Substantif & Rencana Keuangan, Rencana Laba Strategis & Taktis, penyusunan Proyeksi Laba Rugi & Neraca.	Pembelajaran Kolaboratif	Membuat media visual poster/dashboard laporan komprehensif master budget usaha yang menghubungkan seluruh komponen anggaran.	Penilaian Karya Poster / Dashboard	10%	Daya komunikasi visual, kelengkapan artikulasi master budget, dan estetika penyajian.

15 **(Science)**	Mampu memetakan dan menghitung analisis varians selisih realisasi terhadap anggaran untuk evaluasi kinerja manajerial.	Evaluasi Kinerja & Analisis Varians: Analisis varians penjualan, varians biaya produksi (bahan, TKL, BOP), analisis varians laba, dan pelaporan evaluasi kinerja.	Latihan Numerik Interaktif	Menghitung selisih menguntungkan (favorable) dan tidak menguntungkan (unfavorable) antara realisasi dan budget serta menyusun rekomendasi korektif.	Portofolio Evaluasi Varians	5%	Ketajaman evaluasi sebab-akibat timbulnya varians dan validitas solusi manajerial.
16	**UAS (Ujian Akhir Semester)**		Evaluasi Proyek Akhir	Presentasi Hasil Desain Master Budget Komprehensif dan Evaluasi Kinerja Sistem Penganggaran Bisnis UMKM Pilihan (Proyek STEAM Akhir).	Rubrik Penilaian Proyek Mandiri	15%	Komprehensifitas master budget, kemandirian laporan, dan kualitas presentasi interaktif.

Sistem Penilaian

Komponen Penilaian	Bobot	CPMK yang Diukur
Aktivitas Partisipatif (Case Method & Proyek Kelompok)	30%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4

Hasil Proyek Akhir (UAS)	15%	CPMK-3, CPMK-4
Tugas Mandiri & Portofolio Kasus	20%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3
Kuis Terstruktur (Kuis 1 & Kuis 2)	10%	CPMK-1, CPMK-3
Ujian Tengah Semester (UTS)	10%	CPMK-1, CPMK-2
Penilaian Sikap (Internalisasi Nilai Mandiri & Etika Berbisnis)	15%	CPMK-1, CPMK-4

Bobot CPMK

CPMK	Bobot Total	Rincian Sumber Bobot
CPMK-1	25%	Kuis 1 (5%), Tugas Laporan Analisis Etika Penganggaran (5%), UTS (5%), Penilaian Sikap Unsur Etika Bisnis (10%)
CPMK-2	25%	Lembar Kerja Forecast & Anggaran Produksi (5%), Grafik Infografis BEP (5%), UTS (5%), Partisipasi Kelas (10%)
CPMK-3	25%	Tes Matematika Anggaran Bahan Baku/TKL (10%), Kuis 2 Anggaran Variabel (5%), Progres Proyek I Capital Budgeting (5%), Progres Proyek II Anggaran Kas (5%)
CPMK-4	25%	Karya Poster/Dashboard Master Budget (5%), Portofolio Varians (5%), Presentasi Proyek Akhir UAS (10%), Penilaian Sikap Mandiri (5%)

Matriks CPL-CPMK

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL02	3	0	2	3
CPL03	2	3	3	2

Logika Penentuan Skor

Nilai	Arti
3	Kontribusi utama (strong alignment)
2	Kontribusi sedang
1	Kontribusi kecil
0	Tidak relevan

Matriks CPL-CPMK-Sub CPMK

CPL	CPMK	Sub-CPMK
CPL02	**CPMK-1**	**Sub-CPMK 1:** Mampu menguraikan ekosistem penganggaran bisnis kontemporer, etika perencanaan anggaran, serta dinamika proses perencanaan dan pengendalian manajemen.
CPL03	**CPMK-2**	**Sub-CPMK 2:** Mampu menganalisis dan merumuskan model peramalan penjualan berbasis kualitatif dan statistik. **Sub-CPMK 3:** Mampu mendesain dan menyusun anggaran penjualan serta anggaran produksi.

		Sub-CPMK 4: Mampu memformulasikan anggaran bahan baku, TKL, dan BOP.
	CPMK-3	**Sub-CPMK 5:** Mampu merancang anggaran variabel (variable budget). **Sub-CPMK 6:** Mampu mengonstruksi anggaran modal (capital budgeting). **Sub-CPMK 7:** Mampu merekayasa anggaran piutang dan anggaran kas dinamis.
CPL03	**CPMK-4**	**Sub-CPMK 8:** Mampu menyajikan skema anggaran BEP dan menyusun Anggaran Komprehensif. **Sub-CPMK 9:** Mampu memetakan dan menghitung analisis varians serta mengevaluasi kinerja unit usaha.

Rubrik Penilaian Analitik (Proyek Akhir / UAS)

Dimensi / Kriteria	Sangat Baik (85–100)	Baik (70–84)	Cukup (55–69)	Kurang (<55)
Akurasi Perhitungan Penganggaran Bisnis (Science & Math)	Seluruh kalkulasi sales forecast, anggaran operasional, anggaran kas, capital budgeting, dan varians dihitung 100% presisi tanpa kesalahan matematis, lengkap dengan penyesuaian arus kas.	Perhitungan akurat secara konsep dasar, tetapi terdapat 1-2 kesalahan minor pada pembulatan desimal akhir yang tidak mempengaruhi keputusan proyek secara material.	Terdapat kesalahan konseptual berulang pada perhitungan (seperti salah menentukan trend forecast, formula NPV, atau alokasi persediaan), mengacaukan anggaran operasional.	Seluruh data numerik anggaran tidak konsisten, salah menerapkan rumus statistik/keuangan, tidak ada draf hitungan yang valid, dan laporan salah total.

Rekayasa Sistem & Desain Solusi Perencanaan (Engineering)	Mampu mendesain arsitektur penganggaran terintegrasi yang berhasil mengoptimalkan alokasi modal dan memangkas efisiensi operasional UMKM objek secara logis dan aplikatif.	Mampu memberikan rekomendasi rekayasa anggaran yang rasional berbasis proyeksi penjualan nyata, tetapi belum menyertakan mitigasi risiko fluktuasi inflasi.	Solusi efisiensi dan alokasi anggaran yang diajukan bersifat normatif/umum, tidak disesuaikan dengan pemicu utama operasional UMKM di lapangan.	Gagal memberikan rekomendasi perencanaan; dokumen laporan hanya menyalin mentah pengeluaran kas tanpa ada proses rekayasa estimasi masa depan.
Estetika Komunikasi & Visualisasi (Arts)	Laporan akhir dan dashboard disusun dengan struktur ergonomis yang rapi; grafik BEP dan aliran master budget disajikan lewat infografis yang sangat estetik, komunikatif, dan profesional.	Laporan tertulis rapi menggunakan diksi bisnis baku, visualisasi grafik penjualan & biaya cukup jelas, meskipun layout infografis tergolong standar.	Dokumen laporan kurang terorganisir dengan baik, gaya penulisan cenderung non-formal, penyajian grafik titik impas membingungkan dan sulit diinterpretasikan.	Format laporan berantakan, tidak mengindahkan kaidah penulisan ilmiah/bisnis baku, serta sama sekali tidak menyertakan elemen visualisasi skema penganggaran.
Integrasi Perangkat Digital (Technology)	Mengembangkan master budget terotomatisasi (advanced spreadsheet macros/cloud tools) yang terhubung dinamis dari input forecast hingga proyeksi laporan	Menggunakan aplikasi komputer dalam pengolahan data anggaran, tetapi otomatisasi formula antar-sheet belum terintegrasi secara	Hanya menggunakan program pengolah kata (word processor) secara manual untuk mengetik tabel angka tanpa menanamkan formula digital aktif.	Tidak memanfaatkan teknologi digital sama sekali; pengolah data ditulis tangan atau diketik manual tanpa proteksi akurasi logika sistem.

	keuangan akhir.	dinamis.		